

SKRIPSI

**PERANAN KEPOLISIANDALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
ANAK DALAM LALU LINTAS KHUSUS SEPEDA MOTOR
DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA
(POLRESTA) PADANG**

Oleh :

PERDI
1210112080

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :
Tenofrimer, S.H., M.Si
Riki Afrizal, S.H., MH

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

**PERANAN KEPOLISIANDALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
ANAK DALAM LALU LINTAS KHUSUS SEPEDA MOTOR DI WILAYAH
HUKUM KEPOLISIAN RESOR KOTA (POLRESTA) PADANG**

(Perdi, Nomor Bp. 121012080, Tahun 2018)

ABSTRAK

Kepolisian Negara Republik Indonesia memiliki tugas yang luas dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu tugasnya sebagai aparat penegak hukum adalah terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sebagai pengendara sepeda motor karena telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yakni pada Pasal 77 ayat (1) menyatakan bahwa setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki SIM akan tetapi kenyataannya tidak sedikit pengendara sepeda motor yang mengendarai sepeda motor berusia dibawah 17 tahun. Semakin meningkatnya kendaraan di jalan raya apalagi sepeda motor yang sering menimbulkan pelanggaran lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas sering kali terjadi bahkan sudah menjadi hal yang biasa dikalangan masyarakat maupun anak sekolah. Permasalahan yang dilihat disini adalah bentuk kenakalan anak dalam lalu lintas khusus sepeda motor, peranan kepolisian dalam menanggulangi kenakalan anak dalam lalu lintas khusus sepeda motor dan kendala-kendala dan upaya-upaya yang dihadapi polisi lalu lintas dalam menanggulangi kenakalan anak dalam lalu lintas khusus sepeda motor di wilayah hukum Polresta Padang. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian yuridis sosiologis. Data diperoleh melalui dua cara yaitu data primer diperoleh langsung di lapangan (*field research*) dan data sekunder melalui penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun hasil penelitian Penulis yaitu bentuk-bentuk kenakalan anak dalam lalu lintas khusus sepeda motor pada umumnya tidak memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan, tidak memakai helm, melanggar rambu-rambu lalu lintas, tidak memenuhi syarat-syarat berkendara, melampaui batas maksimum kecepatan, melawan arus, muatan berlebih. Peranan kepolisian untuk menanggulangi kenakalan anak dalam lalu lintas khusus sepeda motor yaitu penegakan preventif merupakan tindakan pencegahan berupa edukasi, penyuluhan, dan sosialisasi, represif merupakan langkah terakhir setelah penegakan preventif dan preemtif dilaksanakan, represif merupakan tindakan penindakan. Kendala dan upaya dihadapi kepolisian dalam menanggulangi kenakalan anak dalam lalu lintas khusus sepeda motor meliputi: preventif, dan represif.